

Oleh Tim Redaksi
Senin, 10 April 2017 07:58

Nunukan - Komitmen pemerintah untuk “membangun dimulai dari pinggir” di realisasikan oleh Kementerian Pertanian dengan melakukan pembangunan lumbung pangan di daerah perbatasan dan daerah transmigrasi.

Untuk itu Tim Teknis Kementerian Pertanian yang terdiri dari Tim Kerja Direktorat Buah dan Florikultura, Profesor Riset, Staf Ahli Kementerian Pertanian, Tim Kerja Biro Perencanaan Kementerian Pertanian, Tim Kerja BPTP Balitbangtan Kalimantan Timur didampingi oleh segenap SKPD (Satuan Kerja Pemerintahan Daerah) Provinsi Kalimantan Utara, Kepala Bappeda Nunukan beserta Kepala Dinas terkait di provinsi Kalimantan Utara melakukan survey di wilayah perbatasan (Pulau Sebatik, Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara)

Pulau Sebatik sebagai salah satu pintu gerbang keluar masuknya barang dari dan ke luar negara tetangga (Malaysia) memiliki beberapa komoditas ekspor yang cukup potensian antara lain Kelapa sawit, Pisang, dan Kakao. Tidak hanya itu beras lokal organik "Adan" dan kerbau lumpur merupakan komoditas ekspor lainnya yang dimiliki oleh Kecamatan Krayan (wilayah perbatasan lainnya di Kalimantan Utara).



Hasil survey yang dilakukan pada 29 Maret sampai 1 April 2017 tersebut telah di diskusikan dengan Pemerintahan Daerah Kalimantan Utara, nantinya akan dijadikan referensi dalam pembuatan kebijakan dalam pembangunan sektor pertanian di wilayah perbatasan di Kalimantan Utara.